

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS, DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL PADA KARYAWAN SWASTA KABUPATEN PURWOREJO
(Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo)**

Septi Sri Utami

septisriutami81@gmail.com,

Dwi Irawati

dwi.irawati@umpwr.ac.id

Mahendra Galih Prasaja

Mahendra.galih@umpwr.ac.id

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Purworejo

ABSTRAK

Literasi keuangan, religiusitas dan gaya hidup menjadi faktor pendorong untuk seorang individu melakukan sebuah keputusan investasi. Keinginan berinvestasi untuk mendapat keuntungan dimasa yang akan datang. Tujuan penulis melakukan penelitian untuk meguji ada pengaruh literasi keuangan, religiusitas dan gaya hidup terhadap keputusan investasi saham di pasar modal pada karyawan swasta Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo. Berdasarkan hasil *pra survey* yang saya lakukan pengetahuan mengenai literasi keuangan, religiusitas, gaya hidup dan keputusan investasi saham permasalahan yang didapat adalah masih minimnya pengetahuan mengenai literasi keuangan dan investasi. Kurangnya kemampuan untuk mengatur keuangan pribadi dan gaya hidup yang dimiliki seseorang menyebabkan mereka kesulitan dalam melakukan keputusan investasi, menyeimbangkan kehidupan religiusitas dalam melakukan keputusan investasi saham.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif metode deskriptif, dengan menggunakan data primer dari objek penelitian yang merupakan karyawan karyawan swasta Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo. Sampel penelitian ini sebanyak 100 responden dengan 21 pernyataan. menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *non-probabibly sampling*. Pengujian yang dilakukan diantaranya yaitu, uji instrumen, uji klasik, dan Untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji t.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang diproses, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik. Uji Instrumen yang digunakan adalah uji validitasnya menggunakan korelasi *product moment* dengan 21 pernyataan dan dinyatakan valid, uji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha* dengan 21 pernyataan yang dinyatakan reliabel. Hasil uji hipotesis yang menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi saham di pasar modal pada pada karyawan swasta Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo. Namun religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham di pasar modal pada pada karyawan swasta Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Religiusitas, Gaya Hidup, Keputusan Investasi Saham.

A. PENDAHULUAN

Di era ekonomi global saat ini masyarakat harus dapat mengelola keuangan dengan baik, karena dari pengelolaan keuangan tersebut akan menghasilkan keputusan dalam penggunaan ataupun alokasi dana yang dimiliki (Shara, 2019). Simon (1955), menyatakan bahwa keputusan investasi yang baik dapat diukur dengan dua kriteria, yaitu: kepuasan terhadap keputusan yang dibuat dan efisiensi hasil yang diperoleh dengan meminimalkan pengeluaran dan mengoptimalkan tingkat return yang diperoleh, agar dapat memperoleh tingkat *return* yang optimal, seorang investor harus mengambil keputusan secara rasional. Keputusan investasi untuk memilih menempatkan dana pada saham melibatkan faktor-faktor kognitif maupun emosi manusia selaku investor. Secara rasional investor

akan memilih saham-saham yang menguntungkan dengan mempertimbangkan tingkat return dan risiko dari saham tersebut (Hendang, 2018).

Jumlah investor pasar modal yang tercatat pada PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tahun 2021 adalah sebesar 6.758.335 orang. Pertumbuhan jumlah investor pasar modal mengalami peningkatan dimulai dari tahun 2018 sebesar 1,619,372 orang kemudian di tahun 2019 naik 53,41% menjadi 2.484.354 orang, diikuti tahun 2020 naik 56,21% menjadi 3.880.753 orang dan 29 Oktober 2021 naik 74,15% menjadi 6.758.335 orang.

Peningkatan tersebut sebenarnya sangat kecil dibandingkan dengan dengan populasi di Indonesia sebanyak 272.229.372 jiwa (data Administrasi Kependudukan, 2021), artinya jumlah investor di pasar modal sekitar 0,61 persen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia belum begitu berani untuk melakukan investasi pada pasar modal.

Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%, Survei nasional literasi keuangan OJK 2019 ini mencakup 12.773 responden di 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten dengan mempertimbangkan gender dan strata wilayah perkotaan/perdesaan.

Otoritas Jasa Keuangan (2019), menyatakan Berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%.

Manulang (2002), karyawan merupakan kekayaan utama dalam suatu perusahaan, karena tanpa adanya keikutsertaan mereka aktivitas perusahaan tidak akan terlaksana. Karyawan swasta adalah orang yang bekerja di lembaga atau organisasi non pemerintah berdasarkan kontrak kerja yang telah disepakati bersama. Hasibuan (2002), karyawan adalah setiap orang yang telah menyediakan jasa (baik dalam bentuk pikiran atau dalam bentuk tenaga), kemudian menerima balas jasa kembali atau kompensasi yang besarnya telah ditentukan terlebih dahulu. Perilaku keuangan dapat diketahui dari tingkat literasi keuangan individu (Sayinzoga et al.,2016).

Rahyuda (2017), menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin bijak dalam menentukan keputusan investasi. Zahra (2014), menyatakan bahwa perilaku keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi karena semakin baik literasi keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi semakin baik juga.

Surur (2021), Religiusitas merupakan ekspresi atau perwujudan dari sistem kepercayaan (agama) yang dianut oleh pribadi masing-masing dengan menghayati secara substansi sehingga bisa melahirkan pilihan-pilihan dalam pengambilan sebuah keputusan. Religiusitas adalah derajat seseorang menggunakan nilai - nilai keagamaan, keyakinan dan praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari (Warthington, 2003).

Menurut Eka (2021), selain literasi keuangan, gaya hidup menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi saham. Menurut Alamanda (2018), Gaya hidup dijadikan cara berekspresi individu dalam aktivitas pola hidup yang dijalani untuk menghabiskan waktu dan dana yang dimiliki. Menurut Suryani (2013), gaya hidup menunjukkan bagaimana cara seseorang mengalokasikan pendapatannya, dan memilih produk maupun jasa dan berbagai pilihan lainnya

ketika seseorang memilih alternatif dalam satu kelompok jenis produk yang ada. Menurut Lystiorini (2012), mengungkapkan bahwa dalam memahami bagaimana gaya hidup sekelompok masyarakat diperlukan instrumen atau program untuk mengukur gaya hidup yang berkembang.

Tingkat literasi keuangan pada karyawan swasta di Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo menunjukkan hasil yang cenderung tinggi. Karyawan swasta yang memiliki keterampilan dasar dalam keuangan dan memahami mengenai pengelolaan tabungan dan investasi mencapai 60% dari 100% dan 40% sisanya, masih belum yakin terhadap dirinya mengetahui mengenai literasi keuangan. Religiusitas mencapai 60% dari 100% hal ini menunjukkan bahwa religiusitas pada karyawan swasta menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, akan tetapi berbeda dengan gaya hidup mencapai 30% dari 100% sehingga hal tersebut tidak terlalu mempengaruhi karyawan swasta dalam mengambil keputusan investasi.

B. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan (Chen and Volpe 1998). Menurut Remund (2010), literasi keuangan adalah pengetahuan seseorang dalam memahami konsep-konsep keuangan, kemampuan dan keyakinan dalam mengelola keuangan pribadinya melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat dan rencana keuangan jangka panjang yang sehat dengan memperhatikan peristiwa lingkungan dan perubahan kondisi ekonomi yang terjadi. Rahyuda (2017), menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin bijak dalam menentukan keputusan investasi. Seorang investor yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan memiliki kendali yang lebih baik dalam dalam mengambil keputusan investasi yang lebih beragam dikarenakan ia memiliki informasi dan pemahaman keuangan yang lebih (Herawati, 2020).

2. Religiusitas

Menurut Javed et al. (2020) menyatakan bahwa religiusitas merupakan keyakinan keputusan yang digunakan sosiologi dengan menampakkan perilaku dan pola pikiran. Mirna (2019) menyatakan religiusitas merupakan kemampuan seseorang dalam menjalankan ibadah agamanya, makna agama bukan saja dari segi ibadah ritual seperti salat, puasa, akan tetapi mencakup seluruh perbuatan manusia termasuk melakukan keputusan investasi.

Fatmah (2020), religiusitas tidak lagi hanya diwujudkan ketika sedang melakukan ritual agama (ibadah saja) tapi telah diaplikasikan juga dalam kegiatan duniawi dan kemasyarakatan termasuk juga investasi. Ali (2017), nilai-nilai dalam agama juga dapat menuntun seseorang apabila terdapat permasalahan individu dengan mempertimbangkan solusi sesuai dengan prinsip-prinsip agama, Sehingga sangat dianjurkan untuk menginvestasikan harta pada jalan yang tepat.

3. Gaya Hidup

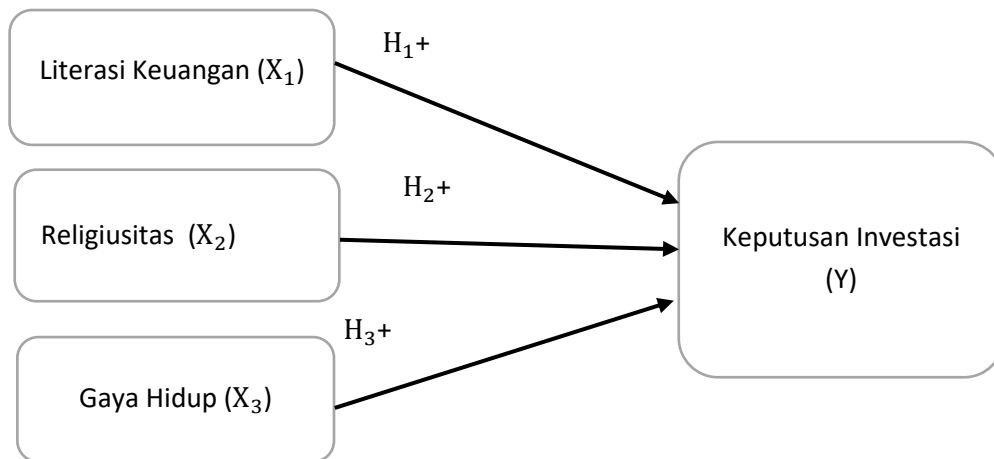
Menurut Suryani (2013), gaya hidup menunjukkan bagaimana cara seseorang mengalokasikan pendapatannya, dan memilih produk maupun jasa dan berbagai pilihan lainnya ketika seseorang memilih alternatif dalam satu kelompok jenis produk yang ada. Gaya hidup juga merupakan cara bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan sebagainya (Kanserina et al., 2015).

Sabri (2016), menyatakan dengan adanya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan akan memberikan dampak yang baik terhadap gaya hidup dan membantu untuk membuat keputusan investasi.

4. Keputusan Investasi

Menurut Tandililin (2010), keputusan investasi dilakukan saat seseorang menyisihkan sebagian dari penghasilannya demi memperoleh hasil investasi di masa yang akan datang. Keputusan investasi saham merupakan keputusan atau kebijakan yang dilakukan dalam penanaman modal terhadap aset yang memberikan keuntungan dimasa mendatang (Khalid et al., 2018).

C. Kerangka Pemikir



Gambar 1. Kerangka Pikir

D. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan adalah kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan. Literasi Keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dalam mengelola manajemen keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang tergambar pada perilaku keuangan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan yang efektif (Gunawan et al., 2019).

Penelitian yang dilakukan Yundari dan Artati (2021), menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin tinggi pula tingkat literasi keuangannya lebih baik perilaku keputusan investasi Putri et al., (2019). Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu hal ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan maka semakin bijak pula individu dalam pengambilan keputusan investasi.

H_1 = Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi saham.

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Saham

Klein et al. (2017), mengungkapkan bahwa religiusitas mempengaruhi perilaku investor, dalam penelitiannya, investor muslim religius dipengaruhi oleh syariat islam ketika membuat

pilihan keuangan dalam investasi. Oleh sebabnya, dalam melakukan pilihan investasi, investor lebih memilih sukuk daripada obligasi. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa alasan investor atas dasar syariat islam akan berdampak pada pengambilan keputusan dalam berinvestasi sehingga dapat dikatakan bahwa religiusitas berdampak pada perdagangan sekuritas di pasar keuangan.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi seseorang untuk bertindak. Salah satunya adalah faktor eksternal yaitu lingkungan fisik, ekonomi, politik dan sebagainya. Faktor lingkungan ini sering menjadi faktor dominan yang mewarnai perilaku seseorang, termasuk didalamnya faktor lingkungan yang bercirikan keagamaan (Notoatmojo, 2007).

Dalam hal religiusitas beberapa peneliti menyatakan sepakat adanya pengaruh religiusitas terhadap keputusan investasi. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ridho (2021) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi dalam saham syariah. Tetapi dalam penelitian Fauziah (2019) menunjukkan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

H_2 = Religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi saham.

3. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi saham

Gaya hidup menurut Kotler (2002), adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktifitas, minat dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar.

Menurut Suryani (2013), gaya hidup menunjukkan bagaimana cara seseorang mengalokasikan pendapatannya, dan memilih produk maupun jasa dan berbagai pilihan lainnya ketika seseorang memilih alternatif dalam satu kelompok jenis produk yang ada. Putri (2018), menyatakan gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan investasi pada karyawan usia produktif. Hal ini terjadi karena gaya hidup membentuk tingkah laku seseorang dalam pengeluaran keuangan dan menggunakan waktunya. Di saat mereka sudah bekerja dan mendapatkan penghasilan tidak hanya kebutuhan dasar saja yang dipenuhi tetapi mereka juga memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan tersier.

H_3 = Gaya hidup berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi saham.

E. METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif metode deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menguji pengaruh literasi keuangan, religiusitas dan gaya hidup terhadap keputusan investasi di pasar modal pada karyawan swasta Kabupaten Purworejo. Studi kasus pada karyawan swasta Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. Angket yang disebar ini di berikan pada 100 karyawan swasta sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan metode *skalalikert*. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan swasta Kabupaten Purworejo. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu penarikan sampel yang didasarkan pada kriteria penelitian. Dalam penelitian ini kriteria sampel yang dipakai adalah :

- 1) Karyawan swasta yang bekerja di wilayah di kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo.
- 2) Karyawan swasta yang melakukan investasi.
- 3) Karyawan swasta yang berusia 21 – lebih dari 50 tahun

Berdasarkan karakteristik tersebut, diperoleh sampel sebanyak 100 responden dari kuesioner. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket / kuesioner. Teknik yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis linear berganda, dan uji t,

1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 1
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

| VARIABEL | DEFINISI | INDIKATOR | PERNYATAAN |
|---|---|---|--|
| Literasi Keuangan (Remund 2010 dalam Putri dan Hamidi, 2019) | Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2013), secara defenisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang | 1. Pengetahuan Umum Keuangan 2. Simpanan dan Pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi | Saya mengetahui instrumen-instrumen pasar modal. Saya mempunyai simpanan di bank. Saya mengetahui produk asuransi. Saya menggunakan produk asuransi. Saya mempunyai pengetahuan tetatng jenis-jenis dan cara berinvestasi. Saya mempunyai satu atau beberapa jenis produk investasi. |
| Religiusitas (Glock dan Stark dalam Ancok dan Suroso, 2008: 77-78), | Sahlan (2011), mendefinikan bahwa religiusitas merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul di dasarkan atas keyakinan ataupun kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. | 1. Dimensi Keyakinan 2. Dimensi pengamalan 3. Dimensi pengetahuan agama 4. Dimensi konsekuensi 5. Dimensi praktik agama | Saya termasuk taat dalam menjalankan agama. Saya sangat berhati-hati dalam menggunakan uang. Saya selalu menyumbangkan uang untuk orang membutuhkan. Saya tidak berlebihan dalam menggunakan uang. Saya menyiapkan dana khusus untuk kegiatan sosial, seperti menjenguk orang sakit, menolong orang yang kesulitan, bersedekah, dan lain lain. |
| Gaya Hidup (Sunarto, 2003 : 103) | Alamanda (2018), mendefinisikan gaya hidup merupakan cara berekspresi individu | 1. Aktivitas 2. Minat 3. Pendapat | Saya merencanakan semua penggunaan uang yang saya miliki. Saya mengetahui dan |

| | | | |
|--|---|---|--|
| | dalam aktivitas pola hidup yang dijalani untuk menghabiskan waktu dan dana yang dimiliki. | | dapat memilih produk-produk maupun jasa yang saya butuhkan sesuai kemampuan finansial saya. Saya jarang membelanjakan uang untuk hal-hal yang tidak bermanfaat untuk masa depan saya. Saya berkerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup. Saya mengikuti perkembangan produk – produk investasi dan pasar modal. |
| Keputusan Investasi (Thaversky dan Kahneman, 1974) | Putri et al., (2017), mendefinisikan Keputusan investasi merupakan kebijakan atas aset yang dimiliki untuk dikelola sehingga menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. | 1. <i>Risk attitudes</i> 2. <i>Mental Accounting</i> 3. <i>Overconfidence</i> | Saya termasuk orang yang berani mengambil risiko dalam berinvestasi. Saya termasuk orang yang mengeluarkan banyak uang untuk melakukan investasi. Saya mempunyai cadangan dana yang cukup untuk memback up, apabila terjadi kerugian investasi. Saya mengelompokkan pendapatan untuk pengeluaran-pengeluaran yang sudah saya rencanakan. Saya merasa memiliki keterampilan investasi yang jauh di atas rata-rata kebanyakan orang. |

Sumber: Literature Review (2023)

F. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, responden penelitian ini terdiri dari laki-laki sebanyak 46 orang (46%) dan perempuan sebanyak 54 (54%). Karakteristik Responden Berdasarkan usia, usia 21-30 tahun sebanyak 46 orang dan 31-40 tahun sebanyak 35 orang maka dapat disimpulkan bahwa dengan banyaknya karyawan swasta usia muda lebih banyak melakukan investasi daripada karyawan swasta yang berusia 41- 50 tahun dan lebih dari 50 tahun. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan, sebagian besar responden adalah lulusan S1 sebanyak 49 orang atau 49%, sedangkan tingkat pendidikan terakhir lainnya yaitu, lulusan SMA sebanyak 14 orang atau 14%, lulusan Diploma sebanyak 29 orang atau 29%,

lulusan S2 sebanyak 9 orang atau 9% dan lulusan S3 sebanyak 4 orang atau 4%. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan, sebagian besar responden dari pendapatan 1-3 juta sebanyak 48 atau 48%, sedangkan pada tingkat pendapatan lainnya yaitu, pendaptatan < 1 juta sebanyak 6 orang atau 6%, pendapatan 3-5 juta sebanyak 20 orang atau 20%, dan yang lebih dari 5 juta sebanyak 26 orang atau 26%.

2. Uji Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Dalam penelitian ini validitas instrument diuji menggunakan bantuan program SPSS 22 dengan metode *product moment*. Teknik uji validitas instrument dengan korelasi *product moment* yaitu dengan cara mengkorelasi skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Kriteria pengujian validitas instrumen menurut Sugiyono (2017:184) sebagai berikut : (1) Dilihat dari nilai signifikansi. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item dinyatakan valid, tetapi jika signifikansi lebih dari 0,05 maka item dinyatakan tidak valid. (2) Tingkat keeratan korelasi pada interval koefisien $\geq 0,60$.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item Pernyataan | Pearson correlation r_{hitung} | Tingkat keeratan korelasi | Nilai Sig | Keterangan |
|---|-----------------|-------------------------------------|---------------------------|-----------|------------|
| Literasi keuangan (X_1) | $X_{1.1}$ | 0,676 | $\geq 0,6$ | 0,000 | Valid |
| | $.X_{1.2}$ | 0,630 | $\geq 0,6$ | 0,000 | Valid |
| | $X_{1.3}$ | 0,673 | $\geq 0,6$ | 0,000 | Valid |
| | $X_{1.4}$ | 0,670 | $\geq 0,6$ | 0,000 | Valid |
| | $X_{1.5}$ | 0,732 | $\geq 0,6$ | 0,000 | Valid |
| | $X_{1.6}$ | 0,601 | $\geq 0,6$ | 0,000 | Valid |
| Religiusitas (X_2) | $X_{2.1}$ | 0,735 | $\geq 0,6$ | 0,000 | Valid |
| | $X_{2.2}$ | 0,830 | $\geq 0,6$ | 0,000 | Valid |
| | $X_{2.3}$ | 0,820 | $\geq 0,6$ | 0,000 | Valid |
| | $X_{2.4}$ | 0,638 | $\geq 0,6$ | 0,000 | Valid |
| Gaya Hidup (X_3) | $X_{3.1}$ | 0,973 | $\geq 0,6$ | 0,000 | Valid |
| | $X_{3.2}$ | 0,724 | $\geq 0,6$ | 0,000 | Valid |
| | $X_{3.3}$ | 0,971 | $\geq 0,6$ | 0,000 | Valid |
| | $X_{3.4}$ | 0,973 | $\geq 0,6$ | 0,000 | Valid |
| | $X_{3.5}$ | 0,971 | $\geq 0,6$ | 0,000 | Valid |
| Keputusan Investasi Saham (Y) | Y.1 | 0,728 | $\geq 0,6$ | 0,000 | Valid |
| | Y.2 | 0,880 | $\geq 0,6$ | 0,000 | Valid |
| | Y.3 | 0,835 | $\geq 0,6$ | 0,000 | Valid |
| | Y.4 | 0,721 | $\geq 0,6$ | 0,000 | Valid |
| | Y.5 | 0,879 | $\geq 0,6$ | 0,000 | Valid |
| | Y.6 | 0,835 | $\geq 0,6$ | 0,000 | Valid |

Sumber : Output olah data (2023)

Tabel 2 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan valid. Dilihat dari nilai *Pearson correlation* yang $\geq 0,6$. Korelasi pearson setiap item pernyataan literasi keuangan, religiusitas dan gaya hidup terhadap keputusan investasi saham yaitu, $r_{hitung} \geq 0,6$ semua.

b. Uji Reliabilitas

Hasil *cronbach's alpha* diperoleh menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0. Uji reliabilitas menggunakan pengujian dengan taraf signifikan 5%, jika Cronbach Alpha >0,6 maka instrument dinyatakan reliabel (Ghazali, 2013: 48

Tabel 3
Hasil Uji Realibilitas

| Variabel | Item Pernyataan | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|--|-------------------|------------------|------------|
| Literasi keuangan (X ₁) | X ₁ .1 | 0,731 | Reliabel |
| | X ₁ .2 | 0,744 | Reliabel |
| | X ₁ .3 | 0,741 | Reliabel |
| | X ₁ .4 | 0,729 | Reliabel |
| | X ₁ .5 | 0,731 | Reliabel |
| | X ₁ .6 | 0,750 | Reliabel |
| Religiusitas (X ₂) | X ₂ .1 | 0,764 | Reliabel |
| | X ₂ .2 | 0,746 | Reliabel |
| | X ₂ .3 | 0,749 | Reliabel |
| | X ₂ .4 | 0,790 | Reliabel |
| Gaya Hidup (X ₃) | X ₃ .1 | 0,785 | Reliabel |
| | X ₃ .2 | 0,820 | Reliabel |
| | X ₃ .3 | 0,785 | Reliabel |
| | X ₃ .4 | 0,786 | Reliabel |
| | X ₃ .5 | 0,785 | Reliabel |
| Keputusan Investasi Saham (Y) | Y.1 | 0,783 | Reliabel |
| | Y.2 | 0,761 | Reliabel |
| | Y.3 | 0,764 | Reliabel |
| | Y.4 | 0,785 | Reliabel |
| | Y.5 | 0,762 | Reliabel |
| | Y.6 | 0,764 | Reliabel |

Sumber : Output olah data (2023)

Dari hasil Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* dari variabel literasi keuangan (X₁), religiusitas (X₂), gaya hidup (X₃), dan keputusan investasi saham (Y) lebih besar 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dalam instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliabel.

3. Metode Analisis Data Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan meramalkan nilai variabel bebas dan terikat. Hasil dari uji regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Variabel Dependen Keputusan Investasi Saham | Coefficients | Nilai Sig | keterangan |
|--|--------------|-----------|------------|
|--|--------------|-----------|------------|

| | | | |
|-----------------------------|--------|-------|------------------|
| (constant) | 0,000 | 0,004 | |
| Literasi Keuangan (X_1) | 0,311 | 0,002 | Signifikan |
| Religiusitas (X_2) | -0,006 | 0,950 | Tidak signifikan |
| Gaya Hidup (X_3) | 0,070 | 0,002 | signifikan |

Sumber: Output olah data (2023)

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Keputusan Investasi Saham} = 0,000 + 0,311X_1 - 0,006X_2 + 0,070X_3 + e$$

Nilai konstanta adalah 0,000. Besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup nilainya 0, maka konstanta keputusan investasi saham akan meningkat sebesar 0,000

- Nilai sig literasi keuangan 0,002 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham. Nilai sig positif dapat disimpulkan memberikan pengaruh signifikan positif.
- Nilai sig religiusitas 0,950 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham.
- Nilai sig gaya hidup 0,002 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi saham. Nilai sig positif dapat disimpulkan memberikan pengaruh signifikan positif.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel memiliki distribusi yang normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan < 0,05, hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas

| | Standardized residual |
|----------------------------------|-----------------------|
| N | 100 |
| Normal Parameters mean | 0,0000000 |
| Std. Deviation | 0,98473193 |
| Most Extreme Difference Absolute | 0,106 |
| Positive | 0,060 |
| Negative | -0,106 |
| Kologorov-Smirnov Z | 0,106 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,003 |

Sumber : Output data (2023)

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikan pada uji kolmogorov Smirnov adalah 0,003 lebih kecil 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas/independen atau lebih secara simultan atau bersamaan.

Multikolinieritas pada data tidak terjadi ketika *nilai tolerance* > 0,1 dan VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10. Berikut hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini:

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinieritas

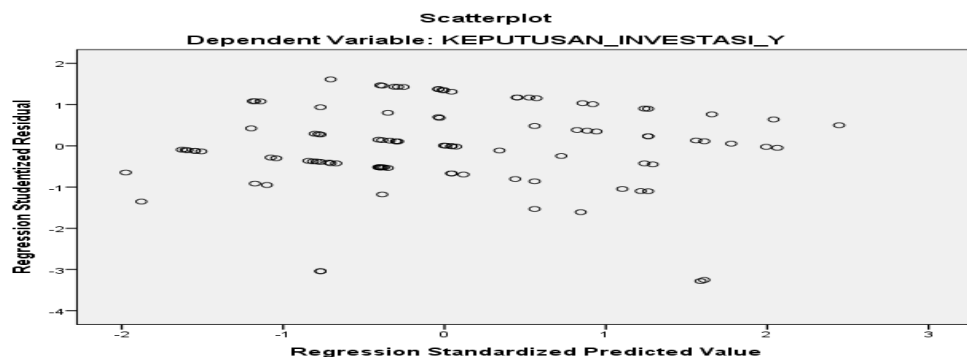
| Model | Collinearity statistics | |
|-------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| <i>constant</i> | | |
| Literasi Keuangan | 0,973 | 1,028 |
| Religiusitas | 0,983 | 1,018 |
| Gaya Hidup | 0,956 | 1,046 |

Sumber: Output olah data (2023)

Semua variabel memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak mengandung gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian pada penelitian ini menggunakan grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. terdapat ketidaksamaan varian dari residu pengamatan lainnya. Jika timbul ketidaksamaan, maka disebut gejala heteroskedastisitas.



Sumber : Output olah data (2023)

Gambar 2
Scatterplot

Berdasarkan Gambar 1 hasil pengujian heteroskedastisitas di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik pada *scatterplot* menyebar secara merata atau tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Oleh karena itu, model regresi layak dipakai untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup, terhadap keputusan investasi saham.

5. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

A. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7
Hasil Uji t

| Model | Standardized coefficients | | Standardized coefficients | t | Nilai Sig |
|-------------------|---------------------------|------------|---------------------------|--------|-----------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| constant | 14,019 | 4,782 | | 2,931 | 0,004 |
| Literasi Keuangan | 0,426 | 0,134 | 0,311 | 3,179 | 0,002 |
| Religiusitas | -0,012 | 0,192 | -0,006 | -0,006 | 0,950 |
| Gaya Hidup | 0,078 | 0,110 | 0,670 | 5,708 | 0,000 |

Sumber : Output data (2023)

Pengujian :

H_1 : literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham.

Nilai $t_{hitung} = 3,179$, sedangkan $t_{tabel} = 1,985$ nilai tersebut didapat dari $(0,05/2) = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $100-3-1 = 96$. Nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Berarti H_1 yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham dapat diterima.

H_2 : religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham.

Nilai $t_{hitung} = -0,006$, sedangkan $t_{tabel} = 1,985$ nilai tersebut didapat dari $(0,05/2) = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $100-3-1 = 96$. Nilai signifikansi $0,950 > 0,05$. Berarti H_2 yang menyatakan religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham ditolak.

H_3 : gaya hidup berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham.

Nilai $t_{hitung} = 5,708$, sedangkan $t_{tabel} = 1,985$ nilai tersebut didapat dari $(0,05/2) = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $100-3-1 = 96$. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berarti H_3 yang menyatakan gaya hidup berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham diterima.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham

Hasil penelitian ini menunjukkan karyawan swasta di Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo mempunyai literasi keuangan yang baik ditandai dengan adanya kegiatan mengelola keuangannya dengan baik, dalam merencanakan dan menentukan kegiatan dan jenis investasi saham, demi mencapai tujuan yang diinginkan. Karyawan swasta mengetahui produk asuransi dan menggunakannya untuk berinvestasi jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fauziah dan Hamidi (2019), Yundari dan Artati (2021), Putri (2020) yang menyatakan adanya pengaruh positif literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham.

2. Religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham

Hasil penelitian ini menunjukkan religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham. Seseorang yang lebih religius cenderung untuk menghindari perilaku spekulatif, termasuk dalam keputusannya berinvestasi saham. Karyawan swasta yang religius akan memilih untuk investasi pada saham syariah. Karyawan swasta dalam penelitian ini tidak mempertimbangkan konsep syariat Islam dalam melakukan keputusan investasi saham. Berarti tingkat religiusitas seseorang juga tidak

mempengaruhi tindakan dan perilaku seseorang dalam keputusan investasi terutama pada saham yang bukan syariah.

Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Fauziah (2019), yang menyatakan religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham.

3. Gaya hidup berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi saham

Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi saham pada karyawan swasta. Hal ini terjadi karena gaya hidup membentuk tingkah laku seseorang dan berkerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Karyawan swasta yang memiliki gaya hidup yang baik nampaknya memiliki perencanaan keuangan yang baik, begitu pula dalam melakukan keputusan investasi saham, karyawan swasta mengetahui dan memilih investasi saham yang sesuai dengan kemampuan finansialnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putri (2018), yang menyatakan ada pengaruh positif gaya hidup terhadap keputusan investasi saham.

G. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham di pasar modal pada karyawan swasta Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo.
- b. Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham di pasar modal pada karyawan swasta Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo.
- c. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham di pasar modal pada karyawan swasta Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo.

2. Implikasi Penelitian

a. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian yang berkaitan dengan literasi keuangan, religiusitas dan gaya hidup terhadap keputusan investasi saham.

b. Implikasi Praktis

Bagi perusahaan penerbit saham dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk menentukan harga saham atau jenis saham (korporasi atau ritel) yang terjangkau bagi masyarakat dengan penghasilan yang relatif rendah (1 juta hingga maksimal 5 juta rupiah).

c. Saran

Berdasarkan kesimpulan, saran yang diberikan yaitu: penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel yang lain agar bisa mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi seseorang, misalnya tingkat pendapatan.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Ahmad, 2017. *Pengaruh Religiusitas Dan Insentif Keuangan Terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing Pada Faith-Based Organization*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 5, no. 1 (2019): 75.
- Alamanda, Nurul. 2018. *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Generasi Milenial*. *Prisam (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi Vol.1 No.2)*.
- Fauziah, Laila Nailul. 2019. *Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi (Studi : Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, skripsi S1.

- Fatmah, Sari. 2020. "Pengaruh Persepsi Religiusitas, Kualitas Layanan dan Inovasi Produk Terhadap Kepercayaan dan Komitmen serta Loyalitas Nasabah Bank Umum Syariah di Jawa Timur," Vol. 31.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit bumi aksara.
- Hendang, S. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro*. Perdana Publishing.
- Herawati, Pulungan. 2020. *Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan*. *Ekonomi kawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61.
- Ida Dan Dwinta, ChyintiaYohana. *Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge Dan Income Terhadap Management Behavior*: Universitas Kristen Maranatha, 2001.
- Kanserina, Sari. Sri, Ratna. Novianti. 2015. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita Di Sumbawa Besar*. *Jurnal ekonomi dan bisnis Indonesia* Vol.5 No.2
- Klein, T., Alqisie, A., & Shorafa, A. Al. (2016). *Do behavioral finance factors influence stock investment decisions of individual investors? Evidences from Saudi Stock Market* *American International Journal of Contemporary Research*, 6(3), 159–169.
- Khalid, R., Javed, M. U. & Shahzad, K. (2018). *Impact of behavioral biases on investment decision making with moderating role of financial literacy*. *Jinnah Business Review* Vol. 6, No. 2, pp. 34-44
- Kotler, P. (2002). *Marketing Management*. New Jersey: Prentice Hall.
- Krisna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2008, November). *Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)*. In *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education* (Vol. 4, No. 1, pp. 552-560).
- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tahun 2021. *Pertumbuhan jumlah investor pasar modal tahun 2021*. Diunduh dari www.ksei.com. Pada tanggal 15 Desember 2021.
- Lystiorini, Ervina. 2012. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Medan. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Manurung, A. H. (2012). *Teori Perilaku Keuangan (Behaviour Finance)*. *Economis Of Management*.
- Notoatmojo, Hisban Thaha and Edhy Rustan. 2007. "Orientasi Religiusitas Dan Efikasi Diri Dalam Hubungannya Dengan Kebermaknaan Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa IAIN Palopo," *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* Vol.13, No. 2
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Diunduh dari www.ojk.com Pada tanggal 15 Desember 2021.
- Rahyuda, Adi. 2017. *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Studi : Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, skripsi S1, 2017.
- Remund, David L. (2010). *Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy*. *The Journal of Consumer Affairs*, 44 (2), 276-295.
- Sabri, Safitri. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Behaviour*. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 511–524.
- Sahlan, a. (2011). *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*. Malang: UIN Maliki Pres.
- Sayinzoga R, Reviandani, W. (2016). *Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik*. *Manajerial*, 6(01), 48.
- Shara, Abdurrahman. & Oktapiani, S. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 05(02), 50–55.

- Simon, H. A. (1955). *A behavioral model of rational choice*. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 69, pp. 99–118.
- Suryani, Angga. 2013. *Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 1, No.1
- Surur, Andriani (2021). Pengaruh Pengetahuan keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita Di Sumbawa Besar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 33-37.
- Sugiyono, D. (2017). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Thaversky, A amd Kahneman, D. 1974. *Judgment Under Uncertainty: Heuristics and Biases*. 3-20. Science New Series, Vol.185. American Association for the Advancement of Science.
- Tri, Yundari dan Dwi, Artati. 2021. *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3(3) Juni 2021.
- Zahra, Aminatuz. 2015. *Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi karyawan swsata*. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* Vol. 3, No. 1, April 2015: hlm 20 – 27.